

TINJAUAN ILMU KEDOKTERAN GIGI TERHADAP SUNNAH BERSIWAK RASULULLAH SAW

Achmad Muhandis Nabila¹, Budiono², Etny Dyah Harniati²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 082229005589, email: handisachmad@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Latar belakang: Kerusakan gigi bersumber dari terabaikannya kebersihan gigi dan mulut, sehingga berakibat pada terjadinya akumulasi plak. Plak yaitu lapisan tipis mengandung bakteri yang melekat erat di permukaan gigi serta jaringan sekitar gigi dan tidak dapat dibersihkan hanya dengan berkumur. Penumpukan plak menjadi salah satu penyebab terjadinya kerusakan gigi maupun jaringan penyangganya seperti gingivitis dan periodontitis. Islam mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan, terutama kebersihan gigi dan mulut, ini menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut termasuk hal yang penting. Terdapat dalam hadis Nabi yang intinya mengingatkan manusia agar selalu dalam keadaan bersih. **Tujuan:** Mengkaji kesesuaian sunnah menggosok gigi dengan proses maturasi plak dan mengkaji kandungan siwak dalam menghambat pertumbuhan bakteri rongga mulut. **Metode:** penelitian yang digunakan adalah *review artikel dengan mengambil kesimpulan dari research article yang didapatkan dari PubMed dengan kata kunci "Salvadora and Dentistry"* dan Science Direct dengan menggunakan kata kunci "Salvadora Dentistry" dan Google Scholar. **Hasil:** Bahwa waktu menggosok gigi Rasulullah dengan rata-rata 4,8 jam lebih cepat dibandingkan dengan maturasi plak dan kandungan yang terdapat dalam siwak yang digunakan Rasulullah mempunyai efek antibakteri, dapat meningkatkan *pH* saliva, membantu penyembuhan dan perbaikan jaringan gusi, serta dapat menyehatkan gigi dan gusi. **Kesimpulan:** Anjuran waktu bersiwak Rasulullah mampu menghilangkan plak gigi lebih dini dan dapat mencegah timbulnya penyakit periodontal.

Kata kunci: *Salvadora dentistry*, Maturasi plak.

REVIEW OF DENTAL SCIENCE OF SUNNAH BERSIWAK RASULULLAH SAW

Achmad Muhandis Nabila¹, Budiono², Etny Dyah Harniati²

¹ Student of Dentistry Education Study Program, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University of Semarang, Hp. 082229005589, email: handisachmad16@gmail.com

² Lecturer in Dentistry Education Study Program, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University of Semarang

Abstract

Background: Tooth decay comes from neglecting oral hygiene, resulting in plaque accumulation. Plaque is a thin layer containing bacteria that adheres tightly to the surface of the teeth and the tissues around the teeth and cannot be cleaned by simply rinsing. The buildup of plaque is one of the causes of tooth decay and its supporting tissues such as gingivitis and periodontitis. Islam teaches to always maintain cleanliness, especially oral hygiene, this shows that oral hygiene is an important thing. There is a hadith in the Prophet which basically reminds people to always be clean. **Objective:** Assessing the suitability of the sunnah brushing teeth with the plaque maturation process and assessing the content of siwak in inhibiting the growth of oral bacteria. **Method:** The research used is review articles by drawing conclusions from research articles obtained from PubMed with the keywords "Salvadora and Dentistry" and Science Direct using the keywords "Salvadora Dentistry" and Google Scholar. **Results:** That the time to brush the Prophet's teeth with an average of 4.8 hours is faster than the maturation of plaque and the content contained in the miswak used by the Prophet has an antibacterial effect, can increase the pH of saliva, help heal and repair gum tissue, and can nourish teeth and gums. **Conclusion:** The Prophet's suggested time to make a prayer to remove dental plaque early and can prevent the onset of periodontal disease.

Keywords: *Salvadora dentistry, Maturation of plaques.*



